

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI
ASKARIASIS PADA IBU YANG MEMPUNYAI ANAK
BALITA DI RW 1 DAN 2, KELURAHAN SEKIP JAYA,
KECAMATAN KEMUNING, PALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat–Syarat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran



Oleh :
Surya Andri Antara
(04013102143)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2004/2005

S
616.96507

And

7

e-051349

2005

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET



**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI
ASKARIASIS PADA IBU YANG MEMPUNYAI ANAK
BALITA DI RW 1 DAN 2, KELURAHAN SEKIP JAYA,
KECAMATAN KEMUNING, PALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran



12500 / 12782

Oleh :
Surya Andri Antara
(04013102143)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2004/2005

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI ASKARIASIS PADA
IBU YANG MEMPUNYAI ANAK BALITA DI RW 1 DAN 2, KELURAHAN
SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING,
PALEMBANG**

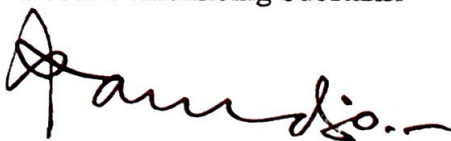
Oleh :
Surya Andri Antara
04013102143

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari
syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

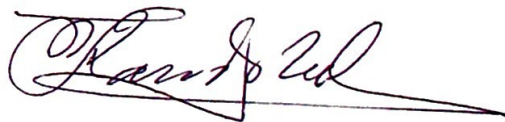
Palembang, Juli 2005

Dosen Pembimbing Substansi



drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc
NIP. 131 913 873

Dosen Pembimbing Metodologi



dr. Iskandar Z. Ansori, DTM&H, DAPK, M.Kes, Sp.ParK
NIP. 130 516 794



Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya,

dr. Zarkasih Anwar, Sp.A(K)
NIP. 130 539 79

Selesai.....

Tinggal dijilid.....

Hidup ini singkat yah.....

Ngga` terasa udah 4 tahun di fk.....

Rasanya baru kemaren saya sekelas dengan temen-temen semua, ujian bareng, kerja sama dalam ujian, kumpul bareng, maen bola, maen Voly, Basket, Ping-pong, maen PS, jalan bareng, Nonton bareng, yang jelas banyak sekali yang terjadi dalam 4 tahun kebersamaan kita di fk ini baik yang pahit, manis, memalukan yang pada akhirnya mungkin menjadikan beberapa dari kita sahabat, temen, jadi pacar, ditolak jadi pacar atau mungkin musuh. Tapi yah... itulah kelas kita, angkatan kita, the one and the only di fk Unsri atau bahkan mungkin dunia, yang punya mahasiswa bernama seperti kavian semua. Jadi dengan tulus hati saya memohon maaf dan mengucapkan terima kasih kepada temen-temen angkatan 2001.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada keluarga saya, ayuk indah, Uncu, Papa dan terutama Mama yang selalu menanyakan setiap hari kapan PBR ini akan selesai.

Terima kasih yang teramat sangat saya ucapkan kepada temen saya yang juga sahabat saya, pacar temen saya, istri dari, Erika Astridevi, "yang jelas kalo ga` ada lu pbr gua ga` akan selesai secepat dan sebagus ini" (tentu saja dengan dibantu kejeniusan dari gua sendiri).

Terima kasih yang teramat sangat saya ucapkan kepada temen saya, pacar dan istri dari....., Dini Wulansari, "isi sama kaya` diatas". Juga buat para sahabat baiknya Alti, Ria, Puspa dan Dina yang telah menjadi inspirator saya (lebih tepatnya kalian adalah tinjauan pustaka dan daftar pustaka saya).

Terima kasih juga buat temen-temen saya Edo, Me`i, Nina, Wie, Ziske, Yeyen, Neni, Reni, Fera, Sari, Ima, Cici, Maman, Arry, Reno, Dian Isti, Mimi, Cucen, Enny yang telah menambah dinamika dalam pembuatan pbr ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh orang yang memiliki kontribusi dalam pengerjaan pbr ini.

Akhir kata yang tidak enak tanpa kata mutiara, yang saya kutip dari perkataan seorang Presiden dari sebuah negara adidaya yang saya ubah sedikit. "jangan tanyakan pada dirimu apa yang dapat orang yang menyayangimu lakukan untuk membahagiakanmu, tapi tanyakan pada dirimu apa yang dapat kamu lakukan untuk membahagiakan orang yang menyayangimu". LOVE YOU ALL.

Satu pesan saya buat yang baca PBR ini. Jangan memuji PBR ini cukup menyanjungnya sebagai PBR DEWA saja

KATA PENGANTAR

Masalah askariasis hampir terlupakan oleh sebagian masyarakat kita. Menurut mereka *personal hygiene* yang baik tidak mungkin akan terkena penyakit ini. Melalui penelitian ini, saya berharap dapat memperbaiki persepsi tersebut sekaligus memberikan informasi yang benar mengenai askariasis.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan rahmat yang diberikanNya, laporan penelitian Pengalaman Belajar Riset dengan judul "*Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mengenai Askariasis Pada Ibu Yang Mempunyai Anak Balita di RW 1 dan 2, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang*" dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, terima kasih diucapkan kepada drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc. selaku pembimbing substansi, dan dr. Iskandar Z. Ansori, DTM&H, DAPK, M.Kes, Sp.ParK. selaku pembimbing metodologi atas waktu, bimbingan dan masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan laporan ini. Dalam proses penulisan ini, didapat bantuan dari berbagai pihak, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan mereka mungkin seluruh rangkaian kegiatan dan laporan penelitian Pengalaman Belajar Riset tidak dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini juga disampaikan kepada responden dan pengurus RW 1 dan RW 2 beserta seluruh warga kelurahan Sekip Jaya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data yang diperlukan.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan laporan ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian-penelitian yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, Juli 2005

Peneliti



ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MENGENAI ASKARIASIS PADA IBU YANG MEMPUNYAI ANAK BALITA DI RW 1 DAN 2, KELURAHAN SEKIP JAYA, KECAMATAN KEMUNING, PALEMBANG

(Surya Andri Antara; 2005, 40 halaman)

Manusia merupakan hospes dari beberapa nematoda usus. Sebagian besar nematoda ini menyebabkan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Di antara nematoda usus terdapat sejumlah spesies yang ditularkan melalui tanah dan disebut "soil transmitted helminths". Salah satu yang terpenting bagi manusia adalah Ascaris lumbricoides. Penyakit yang disebabkan oleh cacing ini disebut askariasis. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat menyadari bahwa askariasis merupakan penyakit infeksi yang sering menyerang balita dan anak-anak. Oleh karena itu diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan terutama dalam hal pencegahan dan pengobatan askariasis.

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan askariasis dilakukan penelitian deskriptif selama 1 bulan (27 April s.d 30 Mei 2005). Pada penelitian ini dilakukan kunjungan ke rumah-rumah responden yang berada di RW 1 dan 2 kelurahan Sekip Jaya, kecamatan Kemuning, Palembang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner penelitian kepada 323 responden.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden mengetahui arti (71,83%), morfologi (11,15%), gejala (50,46%), faktor resiko (49,23%), pengobatan dan pencegahan dari Askariasis.

Untuk mendapatkan informasi seputar askariasis dengan benar, sebaiknya responden berusaha mencari informasi kepada orang lain yang lebih mengerti sehingga dapat mengantisipasi terkena penyakit ini.

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

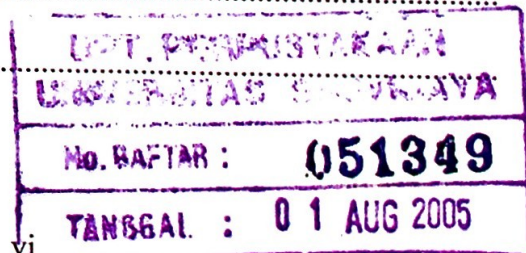
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Askariasis	5
B. Taksonomi <i>Ascaris lumbricoides</i>	5
C. Morfologi dan Daur Hidup	5
D. Patologi dan Gejala Klinik	7
E. Diagnosis	9
F. Pengobatan	9



G. Epidemiologi dan Pencegahan	11
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Subjek Penelitian	12
D. Variabel dan Definisi Operasional	14
E. Metode Pengumpulan Data	17
F. Analisis Data	17
G. Keterbatasan Penelitian	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Sosiodemografi Responden	19
B. Pengetahuan Responden Mengenai Askariasis	23
C. Sikap Responden terhadap Ascaris	30
D. Perilaku Responden yang Berkaitan dengan Askariasis	33
BAB V. KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	20
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Agama	21
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	22
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan	23
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak	23
Tabel 4.7	Pengetahuan Responden Mengenai Askariasis	24
Tabel 4.8	Ukuran dari <i>Ascaris lumbricoides</i>	25
Tabel 4.9	Bentuk Ekor <i>Ascaris lumbricoides</i> Jantan	25
Tabel 4.10	Jumlah Bibir <i>Ascaris lumbricoides</i>	26
Tabel 4.11	Warna <i>Ascaris lumbricoides</i>	26
Tabel 4.12	Gejala Askariasis	27
Tabel 4.13	Faktor Resiko Askariasis	28
Tabel 4.14	Pengobatan Secara Farmakologis	29
Tabel 4.15	Pengobatan Secara Nonfarmakologis	29
Tabel 4.16	Prognosis Askariasis	30
Tabel 4.17	Penularan Askariasis	31
Tabel 4.18	Pengalaman Responden terhadap Anak Balitanya	31
Tabel 4.19	Sikap Responden Jika Anak Balitanya yang Terkena Askariasis	32
Tabel 4.20	Kaitan Askariasis dengan <i>Personal Hygiene</i>	33

Tabel 4.21	Golongan Masyarakat yang Beresiko	33
Tabel 4.22	Sikap Responden terhadap Orang-orang yang Terkena Askariasis	34
Tabel 4.23	Resiko Penularan Askariasis Di Daerah Responden	34
Tabel 4.25	Kebiasaan Mencuci Tangan Anak balita	35
Tabel 4.26	Kebiasaan Memakai Alas Kaki Anak balita	36
Tabel 4.27	Frekuensi Memotong Kuku Anak Balita	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	48
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan hospes dari beberapa nematoda usus. Sebagian besar nematoda ini menyebabkan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Di antara nematoda usus terdapat sejumlah spesies yang ditularkan melalui tanah dan disebut "soil transmitted helminths". Salah satu yang terpenting bagi manusia adalah *Ascaris lumbricoides*. Penyakit yang disebabkan oleh cacing ini disebut askariasis¹.

Askariasis merupakan penyakit cacing yang banyak dikenal oleh masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan kesehatan menekankan pada upaya tercapainya hidup sehat bagi setiap penduduk. Upaya dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan tersebut salah satunya adalah pemberantasan penyakit askariasis.^{1, 2, 3, 6, 7, 8}

Usaha pencegahan, pemberantasan dan pengobatan masal telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak, tetapi angka askariasis pada anak-anak masih tetap tinggi. Keadaan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya reinfeksi, karena banyak masyarakat terutama anak-anak yang masih berperilaku kurang sehat seperti buang air besar di sembarang tempat, sebelum makan dan sesudah buang air besar tidak cuci tangan dengan sabun, kuku dibiarkan kotor dan tidak biasa memakai alas kaki. Ini dapat juga

disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan terutama ibunya.^{2,13}

Keikutsertaan masyarakat dalam program kesehatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu program. Agar masyarakat ikut berperan serta secara aktif dalam pemberantasan suatu penyakit, masyarakat tersebut harus dibekali dengan suatu pengetahuan yang memadai tentang perjalanan suatu penyakit dan pencegahannya.^{2, 6, 9,13}

Seperti yang telah disebutkan diatas, kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam pencegahan askariasis. Kedua hal ini dapat dilakukan oleh masyarakat apabila masyarakat mengetahui kegunaannya untuk keluarga mereka. Pada anak balita, cara pemeliharaan kebersihan masih sangat bergantung kepada ibunya. Seorang ibu rumah tangga merupakan penentu utama, sebagai pengasuh dan pendidik anak dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan dan pribadi. Oleh karena itu pengetahuan ibu mengenai perjalanan penyakit serta cara pencegahan askariasis merupakan hal yang penting. Dan dengan pengetahuan tersebut diharapkan akan memotong rantai penularan askariasis. Dari penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengetahuan ibu yang memiliki anak balita mengenai askariasis, didapatkan hasil bahwa 70,6% dinilai mempunyai pengetahuan cukup, 26,4% mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai askariasis, dan tidak seorangpun yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai askariasis.^{2,6,9, 13}

Dalam penelitian ini akan diketahui sejauhmana tingkat pengetahuan seorang ibu mengenai askariasis dan dari mana informasi ini diperoleh. Sehingga penyuluhan mengenai askariasis dapat lebih terarah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan sosio-demografi ibu yang memiliki anak balita di RW 1 dan 2, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang?
2. Apakah ibu yang memiliki anak balita di RW 1 dan 2, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang mengenal istilah askariasis?
3. Apakah yang ibu tersebut ketahui mengenai askariasis?
4. Bagaimana sikap ibu mengenai penyakit askariasis?
5. Bagaimana perilaku ibu mengenai askariasis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu yang memiliki anak balita mengenai askariasis.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui keadaan sosio-demografi ibu yang memiliki anak balita di RW 1 dan 2, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang.

- b. Mengetahui apakah ibu yang memiliki anak balita di RW 1 dan 2, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang mengenal istilah askariasis.
- c. Mengetahui apakah ibu tersebut tahu mengenai askariasis.
- d. Mengetahui sikap ibu mengenai askariasis.
- e. Mengetahui perilaku ibu mengenai askariasis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Memberikan gambaran sejauh mana pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang memiliki anak balita mengenai askariasis.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan informasi mengenai askariasis kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

1. Gandahusada, Srisasi (Eds). 2002. *Parasitologi Kedokteran* (Edisi Ketiga). Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
2. Astuti, D., Supardi, S., Sumarni, S. 2002. Peranan Pendidikan Kesehatan pada Ibu Terhadap Reinfeksi Penyakit Cacing pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Sains Kesehatan*. 15(2). 145-153.
3. Hadju, V. 1997. Hubungan Helminthiasis Dengan Prestasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Mariso, Ujung Pandang. *Majalah Medika Nusantara*. 18(4). 115-121.
4. Darnely, Ismid, S., Margono, S., Sudarsono, S. 1998. Pengaruh oksantel pirantel pamoat dan mebendazol *in vivo* terhadap perkembangan telur *Ascaris lumbricoides* didalam uterus cacing. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 48(5). 185-190.
5. Ismid, s., Supriastuti, Subahar, Rizal., Margono, s., Abidin, N. 1996. Pengaruh beberapa antelmentik terhadap perkembangan telur *Ascaris lumbricoides*. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 46(11). 605-609.
6. Djaly, D., Depary, AA., Adijaya, H. 1981. Prevalensi infeksi cacing usus di kalangan karyawan salah satu bank di kota medan. *MKN-Medan*. 11(3). 83-86.
7. Anonymous. 2000. *Ascaris Lumbricoides (Large Roundworm of Man)*, (Online), (<http://www.path.cam.ac.uk/~schisto/Nematodes/Ascaris.html>, diakses 10 Februari 2005).
8. Anonymous. 2000. *Ascaris Lumbricoides (Human Roundworm)*, (Online), (<http://www.ce.berkeley.edu/~nelson/ce210a/Ascaris/ascaris.htm>, diakses 8 Februari 2005)
9. Lila, I.N., Sudewa, A.A.G., H, Soewarno. 1981. Infeksi Cacing Usus Pada Penduduk Desa Trunyan. *Medika*. 10(7). 680-682.
10. Zit, Z. 1986. Prevalensi Nematoda Usus Pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat 1, Kodya Palembang. *Laboratorium FK Unsri Palembang*.
11. Rachmi, D. 1994. Prevalensi Kecacingan Pada Anak SD Negeri 44 di Kelurahan Padang Harapan , Bengkulu. *Medika*. 20(7). 75-77.

12. Zaman, V dan Keong, L A. 1988. *Buku Penuntun Parasitologi Kedokteran*. Terjemahan oleh Rukmono, B., Oemijati, S., Pribadi, W. Cetakan Pertama. Bandung: Binacipta.
13. Ismid, IS., Santoso, B., Ruswahandi. 1990. Pengetahuan Mengenai Askariasis pada ibu yang Mempunyai Anak Balita. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 20(11). 340-353